

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Yang melakukan pengamatan langsung ke lokasi untuk mempelajari adat dan budaya masyarakat setempat.¹ Pada penelitian ini peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada pihak yang membimbing santri yang mengalami gangguan kejiwaan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara kualitatif. Dalam sebuah penelitian kualitatif, teori dapat diartikan atau dimaknai sebagai paradigma. Seorang peneliti dalam suatu kegiatan penelitian yang telah ditelitinya, baik dinyatakan secara eksplisit ataupun tidak, menerapkan paradigma tertentu, sehingga dalam penelitian kualitatif ini menjadi sangat terarah atau mudah dipahami. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata atau kalimat, gambar, bukan angka. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi data.²

Berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka peneliti menemukan serta menguraikan tentang bimbingan keagamaan yang dilakukan pengurus dan pengasuh dalam membimbing santri yang mengalami gangguan kejiwaan di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara.

¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium* 5, no. 9 (2019): 3.

² Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", 3-4.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian merupakan lokasi tempat untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara. Guna untuk melakukan penelitian yang terkait dengan bimbingan keagamaan melalui mandi dan dzikir bagi santri yang mempunyai gangguan jiwa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian, informan, ataupun partisipan dalam metode penelitian secara kualitatif ditujukan pada orang yang berikhtiar mengumpulkan data-data secara komplit. Guna memperoleh informasi yang sesuai apa yang dibutuhkan, peneliti memilih informan yang baik, dan yang mendalami dalam hal keagamaan. Informan tersebut adalah pengasuh dan pengurus dalam membimbing keagamaan melalui mandi dan dzikir bagi santri yang mengalami gangguan kejiwaan di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data primer peneliti peroleh dengan memberikan data yang telah diteliti kepada seorang pengumpul data³ yakni Santri yang mengalami gangguan jiwa di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara. Sumber data didata sekunder ini peneliti ambil dari buku, jurnal, dan skripsi yang terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

1. Wawancara

Menurut Patton, didalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman secara umum serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 225.

menentukan urutan dalam sebuah pertanyaan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan berbagai macam jenis wawancara mulai dari wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti sebelumnya telah mempersiapkan pertanyaan tertulis serta memberikan pertanyaan kepada pengasuh dan pengurus pondok tentang santri yang mengalami gangguan kejiwaan serta bimbingan keagamaan melalui mandi dan dzikir dalam membimbing santri tersebut.

2. Observasi

Selain dalam melalui proses wawancara, data pada penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode secara observasi. Observasi dilakukan terhadap subyek, perilaku subyek selama proses dalam wawancara, interaksi subyek dengan peneliti, dan hal-hal yang dijadikan relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁵

Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif, oleh karena itu penulis terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi serta datang ditempat yang akan diteliti. Oleh karena itu, metode observasi ini dapat digunakan untuk mencari informasi mengenai bimbingan keagamaan melalui mandi dan dzikir bagi santri yang mengalami gangguan jiwa di Pondok Pesantren At-Taqiy.

3. Dokumentasi

Data yang akan peneliti gunakan dari teknik dokumentasi ini yaitu dokumen tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, Letak geografis Pondok

⁴ Beni Ahmadd Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Tesis Dan Disertasi*, 165.

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Tesis Dan Disertasi*, 168.

Pesantren At-Taqi Kalipucang Kulon Welahan Jepara, Identitas Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, Daftar santri yang mengalami gangguan jiwa di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, serta bimbingan keagamaan melalui mandi dan dzikir bagi santri yng mengalami gangguan kejiwaan. Pemaparan data hasil penelitian di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian secara kualitatif, terdapat empat kriteria yang ada berhubungan dengan keabsahan data, yaitu :

1. Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*)

Keabsahan data ini juga dapat dicapai dengan melalui triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dalam keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu hanya untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut itu. Menurut Patton, ada terdapat empat macam triangulasi untuk mencapai keabsahan, antara lain: triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

2. Keabsahan Internal (*Internal Validity*)

Suatu konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan dari hasil penelitian yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang sangat tepat.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal Validity*)

Mengacu pada seberapa jauh dari hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada kasus yang lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lainnya selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan merupakan suatu konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian yang sama dilakukan kembali. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan dalam penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian serta metode dan teknik pengumpulan data dan juga analisis data.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data yang memiliki berbagai sumber diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi. Sehingga peneliti pada saat meneliti sudah mempunyai sumber-sumber yang akan menjadi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan secara langsung disusun dalam bentuk uraian yang sangat lengkap serta banyak. Data tersebut akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan yang utama, dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberikan gambaran secara lebih tajam dan detail tentang dari hasil pengamatan dan hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih data yang paling penting yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti mengenai bimbingan keagamaan melalui mandi dan dzikir bagi santri yang mempunyai gangguan jiwa di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon Welahan Jepara.

2. Display Data

Data bertumpuk-tumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil sebuah kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Tesis Dan Disertasi*, 174-175.

membuat suatu model, matriks atau juga grafiks, sehingga dalam keseluruhan data itu dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan secara jelas. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan bahasa sebagaimana mungkin, sehingga mudah dipahami oleh semua orang.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Semua data yang sudah telah dipolakan, kemudian akan difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui suatu penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui cara induksi data tersebut dapat disimpulkan atau ditarik salam kesimpulan sehingga makna dari data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Agar supaya kesimpulan dapat diperoleh secara lebih mendalam dan juga jelas, maka perlu dicari data lain yang baru.⁷

⁷ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2000), 102-103.